

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar HbA1c dan Fibrinogen pada penderita DM yang melakukan pemeriksaan di Laboratorium Klinik Prodia Semarang sebanyak 100 sampel dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran kadar HbA1c menggambarkan mayoritas penderita DM sebanyak 81% mengalami peningkatan kadar HbA1c kategori sedang-buruk dengan kadar HbA1c rata-rata 8,2%, kadar HbA1c minimum 6,5% dan kadar HbA1c maksimum 15,8%. Kadar HbA1c pada kategori baik sebanyak 19% dengan kadar HbA1c rata-rata 5,7%, kadar HbA1c minimum 5,0% dan kadar HbA1c maksimum 6,3%.
2. Hasil pengukuran kadar Fibrinogen menggambarkan mayoritas penderita DM sebanyak 79% mengalami peningkatan kadar Fibrinogen dengan kadar Fibrinogen meningkat rata-rata 492 mg/dL, kadar Fibrinogen minimum 402 mg/dL dan kadar Fibrinogen maksimum 721 mg/dL. Kadar Fibrinogen normal sebanyak 21% dengan kadar Fibrinogen normal rata-rata 317 mg/dL, kadar Fibrinogen minimum 251 mg/dL dan kadar Fibrinogen maksimum adalah 391 mg/dL.

3. Kadar HbA1c dan Fibrinogen pada penderita DM yang melakukan pemeriksaan di Laboratorium Klinik Prodia Semarang dapat dideskripsikan menjadi 3 kelompok, pertama adanya peningkatan kadar HbA1c yang diikuti dengan peningkatan kadar Fibrinogen sebanyak 79%, kedua adanya peningkatan kadar HbA1c tanpa peningkatan kadar Fibrinogen sebanyak 2%, ketiga hanya kadar HbA1c dan kadar Fibrinogen normal sebanyak 19%.

Kecenderungan peningkatan kadar Fibrinogen dominan terjadi pada penderita DM, meskipun ada beberapa data yang tidak menunjukkan hal tersebut. Data juga menunjukkan bahwa dari pengendalian kadar (glukosa) HbA1c yang baik akan diperoleh kadar Fibrinogen yang baik pula.

B. SARAN

1. Mengembangkan penelitian dengan menganalisa hubungan HbA1c dan Fibrinogen secara analitik serta menambah data pendukung dan pelengkap seperti keterangan tipe DM, lama DM, terapi obat DM, dan sebagainya untuk menunjang penelitian yang lebih lanjut.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang DM bagi masyarakat awam dan penderita DM tentang pentingnya pengendalian DM melalui pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan HbA1c dan Fibrinogen, serta menjadikan kedua pemeriksaan tersebut sebagai sarana pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita DM.